

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

5.1 Kesimpulan

- 1 Pengkajian pada klien ditemukan adanya keluhan sering merasa lapar, sering lelah/lesu, dan mengalami penurunan berat badan. Dan hasil pengukuran tanda-tanda vital pada klien sebagai berikut: TD:130/80 mmHg, S:36⁰C, N:98x/mnt, RR 20X/mnt. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien ada ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin dan defisit nutrisi berhubungan peningkatan kebutuhan metabolisme.
- 2 Rencana keperawatan yang dilakukan pada klien adalah pemberian edukasi diet dan latihan fisik dengan kriteria hasil: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Intervensi tersebut dilakukan selama 2mingu.
- 3 Implementasi dilaksanakan selama 3 kali kunjungan rumah
- 4 Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan indikator berikut: lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik. Evaluasi keperawatan menggambarkan perubahan pada klien ditandai dengan penurunan gula darah, dan peningkatan berat badan. Hasil pemeriksaan pada klien yaitu : TD:130/80 mmHg, S:36⁰C, N:98x/mnt, RR 20X/mnt. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyimpulkan bahwa intervensi pemberian edukasi diet dengan masalah

ketidakstabilan kadar glukosa darah efektif dapat mengembalikan kadar glukosa darah yang stabil, hal tersebut dibuktikan dengan setelah dilakukan tindakan edukasi diet selama 2 minggu didapatkan hasil lelah/lesu menurun, keluhan lapar menurun, berat badan membaik, frekuensi makan membaik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran sebagai berikut:

1 Bagi pengembanganlmupengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2 dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

2 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keterampilan dan pengalaman serta wawasan peneliti sendiri dalam melakukan penelitian ilmiah khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2 dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengkajian secara holistik terkait dengan kondisi yang dialami oleh klien agar asuhan keperawatan dapat tercapai tepat sesuai dengan masalah yang ditemukan pada klien.

3 Bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengetahuan ilmu keperawatan dan bahan pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien DM Tipe2.

4 Bagi keluarga dan pasien

Hasil penelitian ini diharapkan klien dan keluarga hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perawatan anggota keluarga yang sedang sakit diabetes melitus, seperti segera datang ke pelayanan kesehatan ketika gejala diabetes melitus datang. Memberi dukungan kepada keluarga yang sakit dan mendampingi keluarga dalam pengobatan sesuai yang dianjurkan.

5 Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang tentang asuhan keperawatan pada pasien DM Tipe 2

